

MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN DOLOK MASIHUL SERDANG BEDAGAI

Nurul Hidayah¹, Triska Suci Rahmadanti²

Universitas Al Washliyah Medan^{1,2}

Email, nurulajawy@gmail.com¹, triskasuci405@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran masa pandemi Covid-19 di MAN Dolok Masihul serdang Bedagai. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan alat rekam, daftar wawancara, dan daftar observasi. Sedangkan teknik analisa datanya yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam peningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemic covid-19 yaitu upaya pemberian semangat dan pemahaman kepada siswa, menciptakan pembelajaran yang menarik dengan berbagai strategi, metode dan media yang bervariasi, serta membangun komunikasi interaktif dengan siswa dan mengikuti workshop guna peningkatan profesionalisme pendidik.

Kata Kunci : *Kualitas, Pembelajaran, Pandemi Covid-19.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mengembangkan potensi peserta didik untuk berinteraksi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dibutuhkan guna membangun peserta didik yang mandiri untuk menghadapi dunia. Menuntut ilmu kewajiban bagi setiap muslim guna mengembangkan akidahna, kekuatan iman, beribadah kepada TuhanNya, muamalah, dan sebagainya. Sehingga dapat menjalankan ajaran agamanya dengan baik sesuai dengan syariat Islam. Keutamaan menuntut ilmu, khususnya dalam Islam, mendapat kedudukan yang mulia di sisi Allah SWT. Hal ini telah dijelaskan oleh Al-Qur'an dan hadits. Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Hasil belajar diukur melalui evaluasi yang dilakukan oleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran, dan dibuktikan dengan tes serta angka dan huruf, kemudian hasil belajar tersebut dideskripsi agar dapat dipahami. (Mannan 2018, 20)

Pencapaian prestasi hasil belajar siswa tidak terlepas dari standar proses yang mencerminkan kualitas layanan pembelajaran. Pembelajaran dengan kualitas tinggi, disebabkan karena tercapainya tujuan pembelajaran secara penuh. Kualitas pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan

belajar seorang siswa. Guru profesional memiliki kemampuan untuk menerapkan metode dengan mahir. Serta sumber belajar yang bervariasi dari berbagai sumber, guna menghadirkan materi yang lebih luas dan bermakna, untuk menciptakan kondisi belajar yang baik di kelas dan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab di dalam belajar proses terjadinya perubahan/internalisasi kognisi, emosi, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut diharapkan dapat mempengaruhi perilaku anak, dan bersifat permanen. sehingga dalam berpikir, merasa dan berperilaku, serta membentuk kebiasaan berperilaku yang lebih baik berdasarkan pendidikan agama.

Tuntutan pembelajaran kurikulum 2013 berbasis HOTS (*High Order Thing Skill*). Merebaknya virus covid-19 merupakan tantangan besar bagi guru, dengan sistem pembelajaran yang telah berubah dari tatap muka menjadi daring atau online atau jarak jauh. Oleh karena itu, guru yang profesional harus dapat mengikuti perkembangan zaman yang terus berinovasi dan disesuaikan dengan sistem pembelajaran online saat ini, agar tercapainya tujuan pembelajaran. (Mahardika 2021, 7073)

Fungsi guru dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai fasilitator, pembimbing, penginternalisasi knowledge, value, dan skill ke dalam diri anak. Hal inilah yang menjadikan guru harus kreatif, efektif, selektif, dan proaktif yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru seorang pendidik profesional yang peran utamanya mendidik, mengajar, melatih, dan mengevaluasi peserta didik melalui pendidikan formal baik dasar maupun menengah. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003, 35)

Didalam Alqur'an dijelaskan bahwa pendidikan ketauhidan, berakhlakul karimah sangat penting untuk diajarkan kepada anak. Oleh karena itu, menjadi guru dengan mendidik sepenuh hati tidak lah mudah, apalagi dengan begitu banyaknya tugas guru yang diamanahkan untuknya. Dimana keprofesionalisme'an dari segi dedikasi loyalitas yang tinggi dan ikhls beramal merupakan point penting yang harus dimiliki oleh guru/pendidik, sehingga nantinya akan menghasilkan siswa yang matang secara mental, memiliki akhlak mulia serta keahlian tertentu, yang berguna bagi kehidupannya di masa akan datang.

Dengan demikian, peranan guru begitu besar dalam menentukan keoptimalan hasil belajar siswa baik dari aspek psikis maupun psikologis.

Kedudukan guru sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pendidikan tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga memiliki tugas yang sangat berat untuk dapat memajukan diri sendiri. Oleh karena itu, guru perlu lebih kreatif, efektif, selektif dan proaktif dalam menanggapi kebutuhan siswa mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan

kualitas pembelajaran masa pandemi Covid-19 di MAN Dolok Masihul Serdang Bedagai”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif (Asmadi Alsa 2011, 40), dimana penyajian hasil penelitiannya berupa gambaran deskriptif tentang implementasi kombinasi pembelajaran daring dan luring di Madrasah Aliyah Negeri Dolok Masihul. Karena itu, penekanannya pada proses bukan hasil (Jamal Ma'mur Asmani 2011, 110). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari informan dan bersumber dari kajian-kajian jurnal, buku, hasil catatan, gambar/foto atau rekaman saat penelitian (Tanzeah 2011, 58). Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti merupakan instrumen kunci, dimana teknik pengumpulan data melalui observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan pada teknik analisa data yaitu *reduction, data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono 2013, 306). Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi, dengan tujuan untuk memeriksa keabsahan data serta sebagai pembanding terhadap data-data penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan dambaan setiap guru, dan peran aktif seluruh komponen pembelajaran yang menjamin pembelajaran benar-benar berkualitas. Jika guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, maka mereka akan dapat mencapainya. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan memberikan kontribusi yang berarti tanpa dukungan guru yang profesional dan berkualitas.

Peningkatan kualitas pembelajaran sangat penting bagi setiap guru karena pembelajaran yang berkualitas berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam hal ini rumpun keilmuannya yakni : a) Akidah Akhlak; b) Alqur'an Hadits; c) Fiqih; d) Sejarah Kebudayaan Islam, keempat mata pelajaran tersebut merupakan pelajaran wajib di Madrasah Aliyah Negeri Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

Peningkatan kualitas pembelajaran sangat penting bagi setiap guru, karena pembelajaran yang berkualitas mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dari hasil wawancara peneliti temukan, sebagai berikut:

Strategi Pembelajaran Adaptif

Strategi pembelajaran adalah rencana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan dengan menggunakan semua komponen pembelajaran dan peralatan yang tersedia. Strategi pembelajaran perlu terus ditingkatkan untuk menjaga efektivitas dan efisiensi pembelajaran, karena ada metode dan prosedur yang harus diterapkan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran diperlukan untuk menjaga kualitas dan keunggulan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang inovatif menempatkan siswa pada pusat pembelajaran (*student center*) dan membangun motivasi siswa untuk terus belajar.

Sebagaimana pendapat Aminatul Zahro bahwa dalam mengembangkan strategi inovatif dapat membantu guru mencapai pembelajaran yang menyenangkan, hebat, dan berkualitas. Pembelajaran berkualitas dirancang dan dikembangkan secara khusus untuk memungkinkan semua siswa menunjukkan kualitas dan keunggulan dalam studi mereka. Pembelajaran yang berkualitas menekankan pada aspek psikologis dan memungkinkan semua siswa mengalami proses pembelajaran dengan cara yang terbaik, dengan memperhatikan kemampuan masing-masing siswa dengan perbedaan individual yang mereka miliki. (Aminatul Zahro 2015, 151)

Penggunaan Metode Bervariasi

Metode merupakan salah satu indikator dalam peningkatan kualitas pembelajaran. dalam penggunaan metode saya berorientasi pada tujuan, dan mengkombinasikan berbagai metode dalam setiap kegiatan belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dalam proses belajar mengajar. Malik Fadjar bahwa "metode lebih penting daripada materi, tetapi guru lebih penting daripada metode (Fadjar 2005, 188). Sementara itu, pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat menggunakan rencana pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang dirumuskan, sehingga terbentuk kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ketepatan penggunaan metode mempunyai peran tersendiri dalam kegiatan belajar mengajar. dalam pembelajaran, seyogyanya metode yang digunakan tidak cukup hanya dengan satu metode saja, semakin banyak metode yang digunakan akan semakin menambah semangat belajar peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan akan menghasilkan produk belajar yang berkualitas dan unggul.

Pemanfaatan Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar media merupakan bagian penting untuk mencapai kesuksesan pembelajaran, karena media dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pesan sehingga materi dapat dipahami oleh setiap siswa. penerapan media diharapkan dapat memberikan perubahan siswa dalam belajar baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penggunaan media dan sumber belajar harus berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Seperti materi thaharah diperlukan media berbasis audio visual dengan gerak untuk membantu guru dalam memberikan pemahaman. Nana Sudjana mengungkapkan bahwa penerapan media lebih tepatnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dan hasil belajar siswa, dan tentunya akan lebih bertahan dalam memory jangka panjang siswa. (Rivai 2013, 75)

Membangun komunikasi yang baik

Guru yang profesional merupakan guru yang terus belajar untuk meningkatkan kualitasnya melalui banyak membaca berbagai referensi yang menunjang profesinya agar mampu memberikan materi secara holistik dengan wawasan dan pengetahuan yang luas. Sebab, guru yang cerdas akan menghasilkan peserta didik yang cerdas dari segi pengetahuan, dan hal ini sangat dibutuhkan dalam masyarakat.

Komunikasi interaktif akan tercipta melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, serta pertanyaan-pertanyaan yang kritis muncul pada siswa. tentunya hal ini sangat bergantung pada kualitas pendidik yang profesional, sumber daya manusia yang berkualitas serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemic covid-19 yaitu upaya pemberian semangat dan pemahaman kepada siswa, menciptakan pembelajaran yang menarik dengan berbagai strategi, metode dan media yang bervariasi, serta membangun komunikasi interaktif dengan siswa dan mengikuti workshop guna peningkatan profesionalisme pendidik.

Referensi

Aminatul Zahro. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Asmadi Alsa. 2011. *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fadjar, Malik. 2005. *Holistika Pemikiran Pendidikan, Ed, Ahmad Barizi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.

Mahardika, I Made Ngurah Oka. 2021. "Analisis Kualitas Pembelajaran

Tajribiyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol : 1 No.1 2022

Mahasiswa Di Masa Pandemi.” *Jurnal Pusat Penjaminan Mutu* 2(2): 2746–7074.

Mannan, Abdul. 2018. “Analisis Kualitas Pembelajaran Guru Kaitannya Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng.” *LINS DISTRICT - osf.io* (1): 1–21.

Rivai, Nana Sudjana dan Ahmad. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.